

Partisipasi Pilkada Ditarget 82 Persen

BANTUL (KR) - Meski belum terdapat kejelasan terkait penundaan Pilkada pada 9 Desember mendatang, namun Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bantul menargetkan partisipasi pemilih pada Pilkada Bantul nanti mencapai 82 persen.

Ketua KPU Bantul Didik Joko Nugroho, Senin (21/9), menuturkan meski belum terdapat kepastian berakhirnya pandemi Covid-19 namun optimisme keadaan segera membaik tetap harus dijaga. Didik mengakui meski banyak yang memprediksi

simalkan program sosialisasi," jelasnya.

Di tingkat desa dan kecamatan sosialisasi dilakukan secara tatap muka dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Sedangkan di tingkat kabupaten sosialisasi dilakukan secara virtual. Sosialisasi akan menyasar kelompok yang tingkat partisipasinya pada pemilu 2019 masih rendah.

"Pada pemilu 2019 partisipasi kelompok ini belum mencapai 50 persen," jelas Didik. (Aje)-d

JALUMAS BANTUL DROPPING AIR BERSIH FPRB Srimartani Lakukan Antisipasi



KR-Sukro Riyadi
Relawan Jalumas Bantul dropping air bersih di Piyungan.

PIYUNGAN (KR) - Persewaan air bersih di musim kemarau seolah tidak pernah kunjung selesai. Sejumlah wilayah di Kabupaten Bantul bagian timur kini bermunculan titik mengalami krisis air bersih. Persewaan pelik tersebut direspons cepat relawan Jalumas Kabupaten Bantul dengan melakukan dropping air bersih di Ngablak Sitemulyo Piyungan Bantul.

Penasihat Jalumas Bambang

didampingi Ketua Jalumas Kabupaten Bantul Haryono, Senin (21/9), mengatakan dalam bakso tersebut sebanyak 10 tanki air bersih diserahkan kepada warga. Dengan bantuan tersebut diharapkan mampu meringankan beban warga terdampak krisis air bersih. Dalam acara tersebut juga dihadiri anggota DPRD Bantul dari Fraksi PDIP, Yuni Astuti. Terpisah Penasihat Fo-

rum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Desa Srimartani Piyungan Bantul, Ahmad Zani SIP, tidak menampilkan sebagian dusun di Desa Srimartani Kecamatan Piyungan mulai merasakan dampak kemarau. "Rejosari dan Bulusari sudah ada warga yang mengalami kesulitan air bersih. Sehingga sudah ada beberapa relawan melaksanakan dropping air bersih," ujarnya.

Sementara Minggu (20/9) anggota DPRD Bantul dari Fraksi Gerindra Novi Sarhati memberikan bantuan air bersih di Pedukuhan Rejosari Desa Srimartani sebanyak 2 tanki. Bantuan diterima Ketua RT 04 Yatiman didampingi tokoh masyarakat Tukimin. Selain itu tiga tanki air bersih juga diberikan kepada warga Tambalan Desa Srimulyo Piyungan. (Roy)-d

PROGRAM BSPS SEGERA MULAI Berikan Spirit Warga Lakukan Pembangunan



KR-Sukro Riyadi
Joko Purnomo menyerahkan simbolis buku tabungan penerima program BSPS.

PAJANGAN (KR) - Serah terima buku tabungan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dilaksanakan di Kantor Kecamatan Pajangan Bantul, Senin (21/9). Penyerahan simbolis juga dilaksanakan di Balai Desa Sabdodadi Bantul. Tahap II ini di Kabupaten Bantul di salurkan 777 penerima program BSPS. Dengan bantuan tersebut diharapkan meningkatkan kualitas hidup penerima dari aspek

tempat tinggal penerima. Kepala Sater Non Vertikal Tertentu (SNVT) DIY, Arifman, mengatakan program BSPS ini sesuai amanat Pasal 54 UU No 1 Tahun 2011, Kementerian PUPR prinsipnya mendorong masyarakat agar pembangunan rumahnya secara swadaya.

BSPS diperuntukkan bagi rumah tak layak huni menjadi rumah layak huni. Program BSPS tahap 2 sebanyak 777 warga di Bantul

masuk program. "Rumah layak huni harus memenuhi unsur keselamatan, ketahanan bangunan, kecukupan luas bangunan. Kesehatan termasuk di dalamnya akses air minum, sanitasi," jelasnya.

Anggota DPRD DIY dari Fraksi PDIP, Joko Purnomo, mengatakan tempat tinggal merupakan hal terpenting dalam hidup seseorang. Karena pemerintah sudah memikirkan tempat tinggal warga Bantul. "Kita juga mengucapkan terima kasih kepada Pak Idham yang sudah memperjuangkan aspirasinya untuk kesejahteraan rakyat Bantul," ujar Joko Purnomo.

Sementara TA DPR RI A-204, Janis Langga Barana, menjelaskan tahun 2020 ini sebanyak penerima program BSPS mencapai 1.145. Tapi khusus tahap 2 tahun 2020 jumlah penerima BSPS 777 orang. (Roy)-d

JUMAT BERKAH ARTHA AMANAH Bantu Penerima Manfaat Pemberdayaan UMKM

SANDEN (KR) - Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Artha Amanah Sanden melalui Kantor Layanan Lazismu BMT Artha Amanah Sanden mengadakan Jumat berkah, dengan memberikan bantuan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), peduli anak yatim dan peduli guru tidak tetap (GTT) Muhammadiyah Sanden dan bantuan untuk pengembangan ekonomi

masyarakat lainnya. Kegiatan tersebut digelar di Balai Desa Gadingsari Sanden Bantul, Jumat (18/9). Menurut Ketua II KSPPS BMT Artha Amanah Sanden, Ir Bambang Edy Asmoro MEK didampingi Kepala Kantor Lazismu BMT Artha Amanah Sanden, Muhammad Farid SE, kegiatan ini hanya bagian dari program kantor layanan Lazismu BMT Artha Amanah Sanden pada bulan September 2020.

Untuk program pemberdayaan UMKM akan lebih ditingkatkan menjadi 200 penerima manfaat pemberdayaan UMKM, juga upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan bidang perekonomian bagi masyarakat terdampak pandemi Covid-19.

Bambang Edy menambahkan, kegiatan Jumat berkah ini sesuai dengan jati diri KSPPS-BMT Artha Amanah, yakni ikut berkolaborasi mengajak kebaikan, membantu pemerintah dalam kegiatan sosial dan pengembangan ekonomi rakyat. "Membantu masyarakat kurang mampu untuk dapat mandiri dan berkembang," ungkapnya.

Sementara BMT Artha Amanah Sanden pada periode 2019 selalu mendapatkan penghargaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbaik dari Pemkab Bantul. (Jdm)-d



KR-Judiman
Penyerahan Bantuan dari BMT Artha Amanah Sanden.

Golkar DIY Bangkit



Memorandum bawang merah kemudian dibagikan kepada warga yang tidak menanam bawang merah

BERSAMA BUPATI BANTUL H SUHARSONO

Gandung Pardiman Panen Raya Bawang Merah

***Petani Jangan Sampai Hadapi Persoalan Pupuk**

KRETEK (KR) - Panen raya bawang merah Gapoktan Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Bantul bersama Drs H Suharsono -Drs HM Gandung Pardiman MM dilaksanakan di Tirtohargo Kretek Bantul, Sabtu (19/9). Dalam panen raya tersebut disampaikan permasalahan terbatasnya alokasi pupuk di wilayah tersebut. Dalam kesempatan itu Gandung juga membeli bawang merah Rp 5 juta dan diberikan kepada warga. Sebagai Ketua DPD Golkar DIY dan Anggota Komisi VII Fraksi Golkar, Gandung Pardiman meminta kepada Fraksi Golkar DPRD Bantul mencari solusi terkait pupuk. Politisi senior Partai Golkar tersebut berharap melihat petani panen dengan hasil memuaskan. Meski sebelumnya petani di Kretek dilanda kecemasan lantaran sumber air dari Bendung Kamijoro dimatikan akibat ada perbaikan. Tetapi untuk mendapatkan air untuk lahan bawang merah bisa terpenuhi



KR-Judiman
Drs HM Gandung Pardiman MM memberi sambutan.

dengan suport penuh Drs HM Gandung Pardiman dan juga Drs H Suharsono. Di wilayah Tirtohargo Kretek juga akan dibangun sumur bor untuk kepentingan petani. "Alhamdulillah untuk sumur bor akan segera dibangun, survei sudah dilakukan. Sedangkan empat lampu penerangan jalan tenaga surya juga akan segera dipasang," ujar Gandung yang memiliki slogan Ikhlas Berjuang Ikhlas Beramal dan Peduli

Semuanya. Terkait pupuk Gandung menginstruksikan segera dicari penyebabnya. Petani jangan sampai dipermasalahkan keadaan, tetapi harus dibantu. "Jangan sampai petani diontang -antengke karena persoalan pupuk. Petani harus dibantu," tandasnya. Politisi asal Numpukan Desa Karangtengah Imogiri Bantul ini juga minta kepada anggota Fraksi Golkar di DPRD Bantul

membentuk tim khusus untuk menyelesaikan pupuk. "Jika perlu tolong Pak Paidi bentuk tim khusus untuk mengurus pupuk yang dibutuhkan petani," jelasnya.

Wakil Ketua Gapoktan Desa Tirtohargo Kretek, Subowo, berharap alokasi pupuk terutama ponska ditambah. Panen raya bawang merah di atas lahan seluas 90 hektare dengan produktivitas hingga 20 ton perhektare. Hasil panen musim ini menguntungkan hasilnya bisa dimanfaatkan kelompok tani mempersiapkan musim tanam selanjutnya. Harga jual bawang merah perkilogram kisaran Rp18.000 sampai Rp 20.000. Bupati Bantul Drs H Suharsono mengatakan, segala persoalan petani harus disampaikan kepada pemerintah. Sehingga ada penyelesaian secara tepat dan cepat. (Roy/Jdm)-d



Kedatangan Bupati Bantul Drs H Suharsono disambut masyarakat Tirtohargo



Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan bantuan kepada Gapoktan



KR-Sukro Riyadi.
Berbagai elemen masyarakat menolak komunis bersama Panglima Gepako Drs HM Gandung Pardiman MM.

BERBAGAI ELEMEN MASYARAKAT ANTI KOMUNIS BERKUMPUL DI GRAHA GPC

Panglima Gepako Ingatkan Jangan Biarkan Komunis Bangkit Kembali

BANTUL (KR) - Sejumlah elemen masyarakat anti komunis di DIY beraudiensi dengan Panglima Gerakan Pasukan Antikomunis (Gepako) di Graha Gandung Pardiman Center (GPC) Numpukan Karangtengah Imogiri Bantul, Senin (21/9). Mereka dari perwakilan Paksikaton, Front Anti Komunis Indonesia (FAKI), Laskar Pembela Sapta Marga. Semua peserta dalam pertemuan sepakat tidak akan memberi ruang paham komunis bangkit kembali di DIY. Paham komunis bertentangan dengan agama dan nilai-nilai Pancasila. Dalam acara tersebut juga dihadiri Ketua Umum FAKI DIY, Triyandi Mulkan, Ketua Umum Paksikaton Moch Suhut, Ketua Laskar Bela Sapta Marga, Sugeng Suroso.

Penglima Gepako yang juga anggota DPR RI Komisi VII, Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, kebersamaan mesti dijaga untuk menghadapi potensi kembali munculnya komunis. Oleh karena itu, lebih baik mati berkalah tanah dari pada hidup di bawah panji-panji komunis. Politisi senior Partai Golkar tersebut menjelaskan, komunis bisa tumbuh subur salah satunya karena faktor kemiskinan. "Kita besok bentuk tim untuk memerangi komunis," ujar Gandung.

Dijelaskan Ketua DPD Golkar DIY yang dikenal dengan slogannya Ikhlas



KR-Sukro Riyadi.
Drs HM Gandung Pardiman MM

Berjuang Ikhlas Beramal Peduli Semua, dengan memerangi paham komunisme berarti juga memerangi kemiskinan dan membangun perekonomian serta mendukung upaya penegakan hukum.

Ketua Umum Paksikaton DIY, Moch Suhut mengungkapkan, tujuan utama dari audiensi bersama Panglima Gerakan Pasukan Anti Komunis (Gepako) untuk mencegah bangkitnya komunis di DIY. Meski ada perbedaan, Gepako langsung di bawah partai, tetapi karena visi misi sama dengan Paksikaton dalam menghadapi komunis. Sehingga langkah baiknya jika elemen

yang ada bisa disatukan. "Sejak awal kami dirikan, kami punya spesialisasi melawan komunis dan separatist. Jika nanti Paksikaton diajak bergabung melawan komunis sudah siap. Karena tidak banyak organisasi-organisasi yang secara spesifik menyebutkan melawan komunis," jelas Moch Suhut. "Personel Paksikaton punya tekad dan niat untuk menyatukan kekuatan melawan komunis," tandasnya.

Ketua Umum Front Anti Komunis Indonesia (FAKI) DIY, Triyandi Mulkan mengungkapkan, sekarang ini harus lebih intens dalam rangka menjalankan program pemahaman bahaya komunis dan pemahaman Pancasila. Apapun alasannya komunis jangan sampai diberi peluang untuk muncul kembali di DIY. "Bahkan sekarang indikasi munculnya komunis sudah mulai terang-terangan, oleh karena itu jangan sampai lengah," tegasnya.

Komunis menurut Triyandi Mulkan, merupakan ideologi yang tidak pantas berkembang di Indonesia. "Indonesia tidak bisa menerima ajaran itu, kita punya agama. Ajaran paham komunis sejarah sudah membuktikan bahwa mereka bengis kejam dan bertentangan dengan negara kita," jelasnya. (Roy)



KR-Sukro Riyadi.
Panglima Gepako, Drs HM Gandung Pardiman MM bersama perwakilan peserta.



KR-Sukro Riyadi.
Heru Sudibyo



KR-Sukro Riyadi.
Widianto



KR-Sukro Riyadi.
Moch Suhut